



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Maret 2025

Halaman: 2

TERAS

Mobil Dinas

WALI Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menolak pengadaan mobil dinas (mobdin) baru untuk dirinya dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan serta meminta anggaran tersebut dialihkan untuk mendukung penanganan sampah di Kota Yogyakarta. Anggaran yang semula dialokasikan untuk pembelian mobil dinas bagi dirinya dan wakilnya diperkirakan mencapai hampir Rp3 miliar.

Dia menilai dana tersebut lebih bermanfaat jika dialokasikan untuk pengadaan gerobak sampah bagi seluruh RW di Kota Yogyakarta. Apalagi, persoalan sampah tengah menjadi salah satu perhatian di kota pariwisata tersebut. Hasto mengaku telah menghitung kebutuhan anggaran untuk pengadaan gerobak sampah di seluruh RW. Dengan rata-rata harga satu unit sekitar Rp5 juta, dana yang tersedia bisa digunakan untuk membuat sekitar 600 gerobak sampah.

Tak hanya menolak mobil dinas baru, Hasto juga menolak pengadaan mebel dan tempat tidur baru untuk fasilitas kerja dan rumah dinas. Hasto dan wakilnya berprinsip, mobil dinas lama yang sudah berusia tiga atau empat tahun masih layak digunakan. Begitu pula dengan mebel yang ada di rumah dinas. Semua masih dalam kondisi baik, sehingga tidak terlalu urgen untuk segera diganti. Pada prinsipnya di era 2025 ini ada semangat untuk perubahan mindset atau pola pikir, bahwa pemerintah daerah diselenggarakan dengan cara yang efektif dan efisien.

Tentu saja ini adalah pilihan bagi kepala daerah yang baru. Fasilitas ini memang disediakan untuk menunjang kinerja periode lima tahun mendatang. Namun memilih untuk menolak adalah perkara lain. Setidaknya Hasto dan Wawan punya hati nurani untuk mendukung efisiensi yang dijalankan pemerintah. Wong rakyatnya saja terus hidup prihatin, mosok pemimpinnya tidak mau tahu.

Penuntasan masalah sampah menjadi harga mati bagi kepemimpinan Wali Kota Yogyakarta saat ini. Sampah butuh penanganan serius, bukan lagi sebatas wacana-wacana. Apalagi dalam janji kampanyenya, sampah menempati prioritas penyelesaian dibanding masalah lainnya yang juga krusial. Setidaknya dengan menolak pengadaan mobil dinas baru tersebut, masyarakat punya harapan terhadap sosok yang ditunggu kinerjanya, bukan kata-kata manisnya. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005